PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL SISWA KELAS X IPA II SMAN 5 KAB SORONG

Fanti. Bleskadit. 1, Irene.Blesya2, Nursalim3

1Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah

E-mail : [bleskaditfanti@gmail.com](mailto:bleskaditfanti@gmail.com)

E-mail : [irenblesia@gmail.com](mailto:irenblesia@gmai.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengunakan penelitian *Quasy Experiment* /eksperimen semu. umlah peserta didik dalam penelitian ini 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu uji validasi dari dua validator berdasarkan kriteria validasi dan uji menggunakan SPSS, maka dapat di simpulkan bahwa instrument tes cukup valid kemudian hasil nilai uji reliabilitas mengunakan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai = 0,754 dan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas hasil nilai uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yaitu = 0,294 ini artinya bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal, sebelum menggunakan uji *paired sample t test.* Dengan hasil uji *Paired Samples Test* pada kelas MIA II = < 0,001 < 0,01 ini artinya bahwa data penelitian tersebut terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: *Discovery Learning,* Motivasi, Hasil Belajar

1. **Pendahuluan**

Pendidikan dikemukan dalam UUD SPNS No.20 Tahun 2003, pada pasa11 ayat (1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan Negara. Pendidikan diIndonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif , mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab

**S**ebagaimana yang dikemukakan oleh Sugihartono dkk (2007: 76) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri individu). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kelebihan.

Motivasi merupakan salah satu yang mempengaruhi belajar. Jika motivasi belajar siswa rendah maka itu akan menjadi salah satu hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Motivasi siswa. dalam belajar juga akan menentukan tingkat keberhasilan/kesuksesan siswa terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang di observasi, yaitu bahwa motivasi dan hasil belajar siswa SMAN 5 Kabupaten Sorong sangat rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar kongnitif.

Salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi rasa jenuh siswa SMAN 5 Kabupateng Sorong, yaitu dengan mengunakan model pembelajaran *Discovery learning.*

*learning* agar siswa lebih mengerti dan bermakna pada permasalah materi yang telah disampaikan/diajarkan sehingga meningkat, serta mampu memotivasi.

**Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian adalah hipotesis altarnatif adalah Suatu peryataan sementara yang lazimnya dimuat dengan ada hubungan atau pengaruh atau apabila nilai Variabel.

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *Discovery learning* terhadap motivasi belajar. Dan hasil belajar siswa kelas X IPA SMAN 5 Kabupateng Sorong

Ho : Tidak ada pengaruh terhadap model pembelajaran *Discovery learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X IPA SMAN 5 kabupateng Sorong

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengunakan penelitian yaitu *Quasy Experiment* /eksperimen semu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numeric secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik.

1. **.Variabel Penelitian**

**Variabel** bebas dan variabel terikat,

Variabel bebas pada penelitian ini adalah discovery learning

Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar konginitif siswa.

## **Sampel dan Populasi**

**Populasi**

Populasi adalah kelas X yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh kelas X yaitu ada 4 kelas terdiri dari kelas,

kelas X MIA 1 dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 23 siswa

Kelas X MIA 2 dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 20 siswa

Kelas X IIS 1 dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 23 siswa

Kelas X IIS 2 dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 21 siswa.

Dengan jumlah keselurahan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kabupateng Sorong sebanyak 88 Siswa.

**Sampel**

Dalam penelitian ini sampelnya mengunakan teknik *Snowball Samling* ,yaitu sampel yang jumlahnya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil yaitu hanya satu kelas, yaitu Kelas X MIA II SMAN 5 Kabupateng Sorong yang berjumlah 20 siswa.

1. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: *One-Group Pretest-Postest Design,* sebelum diberi perlakuan. dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 = Nilai pretest sebelum diberi (*Discoveri Learning)*

O2 = Nilai posttest setelah diberi (*Discovery Learning*)

1. **Hasil dan Pembahasan**

Hasil belajar *pretest-posttest* dari perlakuan terhadap hasil belajar siswa yaitu dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Discobery learning* dan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*di kelas X MIA II. Hasil belajar siswa diukur dengan tes sebanyak 20 butir soal. Siswa memperoleh skor 5 apabila menjawab benar dan memperoleh skor 0 apabila menjawab salah. Dari data yang diperoleh dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Rumus : Skor Siswa = × 100

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA SISWA | NILAI PRETES | NILAI POSTES |
| 1. |  | 55 | 95 |
| 2. |  | 65 | 95 |
| 3 |  | 70 | 90 |
| 4 |  | 65 | 95 |
| 5 |  | 85 | 95 |
| 6 |  | 45 | 80 |
| 7 |  | 80 | 95 |
| 8 |  | 80 | 95 |
| 9 |  | 70 | 80 |
| 10 |  | 80 | 95 |
| 11 |  | 80 | 95 |
| 12 |  | 70 | 90 |
| 13 |  | 30 | 70 |
| 14 |  | 70 | 90 |
| 15 |  | 70 | 90 |
| 16 |  | 60 | 90 |
| 17 |  | 60 | 85 |
| 18 |  | 55 | 90 |
| s19 |  | 40 | 65 |
| 20 |  | 60 | 80 |
| Nilai Rata-rata | | 64,5 | 88 |
| Nilai terrendah | | 30 | 70 |
| Nilai tertinggi | | 85 | 95 |

Berdasarkan tabel 4.1. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas X MIA II yaitu hasil awal (*pree-*tes) t = 64,5 dan hasil akhir (*post-test*) = 88.

* + 1. **Uji Validasi**

Berdasarkan hasil Validasi dari validator instrumen penelitian ini dinyatakan valid dengan sedikit revisi sebelum digunakan. Dan yang hasil uji validitas soal yang yang di analisis oleh SPSS V2I terdapat terdapat hasil 20 soal valid.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .754 | 20 |

Berdasarkan tabel 4.2. Hasil nilai uji reliabilitas mengunakan Cronbach's Alpha memiliki nilai pada kelas X MIA II = 0,754 berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari R tabel maka item yang di gunakan Reliabel begitu pula sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari R tabel maka item yang di gunakan tidak reliabel.

* + 1. **Uji Normalitas**

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
| --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N | | 20 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 5.49679866 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .228 |
| Positive | .228 |
| Negative | -.188 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.020 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .249 |
| a. Test distribution is Normal. | |  |
|  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.3. Hasil nilai uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu = 0,249 ini artinya bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Hal ini dilihat berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas K-S yaitu Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal begitu pun sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) lebih kebil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi tidak normal.

**4.1.5. Uji Hipotesis**

Tabel 4.4. uji Hipotesis menggunakan korelasi

| **Paired Samples Correlations** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | pre test & post test | 20 | .781 | .000 |

Berdasarkan tabel 4.4. Output diatas nilai Signifikansi yang diperoleh yaitu< 0,001. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji *korelasi* jika nilai Sig < 0,001 maka terdapat perbedaan yang signifikan Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,001 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. kesimpulannya bahwa dari hasil *output* yang diperoleh yaitu < 0,001 maka dapat di katakana bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kongnitif Siswa Kleas X MIA II SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas kelompok tumbuhan yang mendominasi di lingkungan UNIMUDA Sorong terdiri dari famili *Crytopteridaceae* berjumlah 18 individu. Penggabungan seluruh titik lingkungan pengamatan terdapat 4 jenis dari 3 famili dengan total keseluruhan individu tumbuhan Dryopteris yang didapat yaitu 40 individu.

**4.2. Hasil Analisis Data Angket Motivasi**

Berdasrkan hasil hipotesis pada anket motivasi di bawah ini adalah

uji Hipotesis menggunakan korelasi

| **Paired Samples Correlations** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | pre test & post test | 20 | .781 | .000 |

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai Rata-rata | 0,444 |
| Nilai terrendah | 44 |
| Nilai tertinggi | 66 |

Hasil data Instrumen motivasi pada penelitian ini berdasarkan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan SPSS sehingga data dapat di katakan valid.

Dengan dasar pengembilan kepusan:

rhitung > rtabel = valid

rhitung < rtabel = tidak valid

rtabel = n =20 = 0,444

**4.3. Pembahasaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1 ada pengaruh model pembelajaran *Discovery learning* terhadap motivasi belajar Siswa kelas X MIA II SMA Negeri 5 Kabupeten Sorong

2. ada pengaruh model pembelajaran *discoveri learning* terhadap hasil belajar kongnitif kelas X MIA II SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong

**5.1** **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil telah penelitian lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model *discovery learning*  terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada kelas X IPA 2 SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai (pretes) t = 64,5 dan hasil ahir (postes) = 88 Berdasarkan data tersebut terlihat thitung > dari rtabel yaitu 0, > 0,444 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model discovery learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas kelas IPA 2 SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Dapat disimpulkan pada penelitan ini pengaruh model discovery learning memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X IPA 02 SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong tahun ajaran 2021/2022

**5.2 Saran**

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X IPA 02 SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong tahun pelajaran 2021/2022, yaitu: (1) Bagi guru, diharapkan agar lebih sering lagi dalam penggunaan model discovery learning ketika proses pembelajaran dikelas. (2) Bagi peserta didik lebih aktif , memberanikan diri lagi untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran ekosistem serta lebih memperhatikan lagi guru ketika mengajar dikelas dll.

**5.3. Daftar Pustaka**

Abdul Majib, Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013

Agus N. Cahyo, (2013, hlm. 100). Discovery Learnin. Diakses pada tanggal 3 Maret 2016 dari http://repository.unpas.ac.id/6257/ Aktivitas Belajar.

Akinbobola dan afolabi (2010) menambahkan bahwa penggunaan pendekatan discovery learning dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pemecah masalah, belajar mandiri, berpikir kritis, pemahaman, dan belajar kreatif

(Astuti 2018) menyatakan bahwa model pembelajaran discovery learning mampu meningkatkan hasil belajar biologi dalam mempelajari materi pencem,aran lingkungan.

Menurut Arikuanto, Suharsimi ( 2010 ) desain penelitian adalah rencana atau rancangan dibuat oleh peneliti sebagai ancang-ancang kegiatan yang dilaksanakan.

instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam

C. Chandraswari, Maria Ulfa. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Mahasiswa Akuntansi Syariah Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakart

Penerbit (Azwar, 2004). Definisi operasional merujuk pada penelitian atas caranya

D. Suprijono (2006). Hasil Belajar siswa menyangkut Kognitif,. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Djaali (2008: 101) juga menyebutkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Jadi, motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku,

H, Hasbullah (2011). Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Rajawali Pers Arikunto,

H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 23.

H. Hanafiah (2012, him, 77). Menyatakan bahwa model *Discovery learning*

J. [*http://www.scribd.com/doc/36537893/12/Indikator-Motivasi*,](http://www.scribd.com/doc/36537893/12/Indikator-Motivasi)  diambil pada hari Selasa,  20 Juni 2017.

Menurut pendapat dari *Kratwohl*(Purwanto, 2008 : 51) adalah Diketahui bahwa dalam ranah afektif ini, Hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga tertinggi.

Penerbit dari M. Dalyono (2009:48) bahwa belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiaporang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh

M. Dalyono (2009:48) bahwa sesuatu. dalam mengukur suatu variabel. belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiaporang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu.

dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Jakarta. Diteliti oleh Wanti Marsila I Connie 2 Eko Swistoro (2013)

(http://virgocahyoaffandi.blogspot.com/2012/10/kajian-mengenai-pembelajaran-E.

pendidikan.html). Diakses pada hari Selasa 18 Februari 2014 pukul 19:42 WIB. 2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta

Menurut Sugiyono (2012: 142), angket. merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi memberikan tes soal pilihan ganda seperangkat pernyataaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

(Senjani, 2015) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Discovery learning* mampu memotivasi siswa untuk terlibat langsung dan merespon aktif dalam pembelajaran.

*Sumber:* *Sukardi* *(2009* digunakan soal yang menggunakan kata kerja untuk mengukur tingkat kemampuan pengetahuan, tingkat kemampuan pemahaman dan tingkat kemampuan penerapan siswa.

Uno Hamzah, D. (n.d.). Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. B.

V. (http://virgocahyoaffandi.blogspot.com/2012/10/kajian-mengenai-pembelajaran-E.

pendidikan.html). Diakses pada hari Selasa 18 Februari 2014 pukul 19:42 WIB. 2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta

Uno Hamzah, D. (n.d.). Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

W. mengumpulkan data dengan cara mengukur ( Wulandari, 2015)

W. Jakarta. Diteliti oleh Wanti Marsila I Connie 2 Eko Swistoro (2013)

S. Menurut Sugiyono (2012: 142), angket. merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi memberikan tes soal pilihan ganda seperangkat pernyataaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kongnitif pada siswa SD

M. Jakarta. Diteliti oleh Wanti Marsila I Connie 2 Eko Swistoro (2013)

Menurut pendapat dari *Kratwohl*(Purwanto, 2008 : 51) adalah

Diketahui bahwa dalam ranah afektif ini, Hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga tertinggi.